

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan.¹ Penelitian ini penulis arahkan pada fakta-fakta perkara yang berhubungan dengan tukar guling tanah wakaf beserta bagunannya dalam kasus tukar guling Masjid Al-Arafah di Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dalam rangka memperoleh data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan tertulis yang tersusun berdasarkan dari lisan, data perbuatan, data dokumentasi yang diamati secara langsung dan dapat dipahami.

Berdasarkan sifat permasalahannya penelitian ini termasuk studi kasus (*Case Study*). Menurut Bogdan dan Biklen, studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang sesuatu tempat penyimpanan dokumen, atau peristiwa tertentu.² Studi kasus merupakan eksaminasi sebagian besar atau seluruh aspek-aspek potensial dari unit atau khusus yang dibatasi secara jelas. Kasus tersebut dapat berupa individu, keluarga, masyarakat, lembaga, institusi ataupun suatu organisasi. Tujuan penelitian pada umumnya adalah untuk mempelajari secara intensif untuk individu, kelompok, lembaga, institusi, atau

¹ W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan Dan Menejemen Pendidikan* (Malang: Weneka Media, 2005),35.

² Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UNM. Press,2005), 34.

masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan atau kondisi, faktor-faktor atau interaksi-interaksi sosial yang terjadi di dalamnya.³ Dalam Penelitian ini kasus yang diteliti adalah kasus yang berkaitan dengan tukar guling tanah wakaf beserta bagunannya dalam kasus tukar guling Masjid Al-Arafah di Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri menurut Hukum Islam yang secara spesifik dibatasi studi kasusnya di Kelurahan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan tehnik wawancara.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Masjid Al-Arafah Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, sebuah Masjid yang terletak disebelah Barat Gor Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri .

³ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002), 36.

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh.⁵ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan penulis, maka sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁶ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu: Responden yang terdiri dari: Bapak H. Makki Ali selaku ketua yayasan al-arafah, Bapak H. Masyhuri selaku Ta'mir, Bapak H. Junaidi selaku Tokoh Agama, Bapak khalil selaku Ketua RT dan Bapak Gunaji juga Bapak sholeh selaku warga masyarakat setempat yang tinggal di Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri,

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering disebut dengan tehnik pengumpulan data. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan istilah metode pengumpulan data yang berarti cara untuk memperoleh data.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁵ Ibid., 114.

⁶ Marzuki, *Metodologi Risert* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1982), 55.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, 137.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan peneliti.⁸

Menurut Lexy Moelong *interview* atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*) yaitu dengan cara komunikasi langsung dan melakukan tanya jawab dengan responden (*interviewed*) yang terdiri dari Bapak H. Makki Ali selaku ketua yayasan al-Arafah, Bapak H. Masyhuri selaku Ta'mir, Bapak H. Junaidi selaku Tokoh Agama, Bapak khalil selaku Ketua RT dan Bapak Gunaji juga Bapak sholeh selaku masyarakat setempat yang mengetahui mengenai masalah proses tukar guling tanah wakaf beserta bangunan Masjid Al Arafah., serta pihak-pihak lain yang terkait untuk mendapatkan data secara lisan.

Dengan menggunakan metode wawancara akan dapat diperoleh data keterangan tentang:

⁸ Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC,2001), 82.

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

- a. Seputar tentang peristiwa tukar guling tanah wakaf beserta bangunan Masjid Al-Arafah Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
 - b. Sejarah Masjid Al-Arafah Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
 - c. Manfaat dan fungsi diadakannya tukar guling Masjid Al-Arafah Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Menurut Rianto dokumentasi berasal dari kata Dokumen yang artinya barang-barang tertulis sehingga metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data-data yang sudah ada.¹¹

Peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi melakukan kegiatan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Struktur organisasi Masjid Al-Arafah Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri,
- b. Data-data statistik tentang kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi keagamaan, kondisi ekonomi, kondisi pendidikan dan social budaya Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri,.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, 236.

¹¹ Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 103.

Data-data lain yang berkaitan dengan proses tukar guling tanah wakaf beserta bangunan Masjid Al-Arafah yang relevan dengan menggunakan metode ini juga dikumpulkan oleh peneliti. Data-data lain itu dapat berupa berbagai jenis informasi, seperti: surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan (*progress report*) yang dipandang relevan bagi penelitian yang sedang dikerjakan.¹²

F. Analisis Data

Peneliti dalam penulisan ini menganalisa data yang diperoleh dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu:

1. Deduktif

Berfikir deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Dengan kata lain bahwa deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.¹³

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa metode deduktif merupakan cara menganalisa data dengan mengemukakan masalah-masalah umum kemudian ditarik suatu kesimpulan khusus. Menurut

¹² Ibid., 104.

¹³ Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 105.

Sutrisno Hadi dengan deduksi kita (peneliti menganalisa data) berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu ketika hendak menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.¹⁴

Penerapan metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data-data tentang fakta praktek tukar guling tanah wakaf beserta bagunannya dalam kasus tukar guling Masjid Al-Arafah Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kabupaten Kediri, kemudian disimpulkan secara lebih khusus berdasarkan tinjauan Hukum Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan penulis dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan, maka yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan waktu penelitian

Kegiatan penulis dalam pengumpulan data membutuhkan waktu yang tidak singkat, oleh karena itu perlunya kehadiran penulis dilokasi. Penelitian tidak terbatas pada hari-hari dan jam efektif kerja. Penulis berusaha mengumpulkan data di luar jam dan hari tersebut.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁵

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, 42.

¹⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

Penulis menerapkan metode triangulasi dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data dokumen yang diterima berkaitan dengan proses tukar guling tanah wakaf beserta bagunannya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ada empat, yaitu: tahap pra lapangan, kedua: tahap kegiatan lapangan, ketiga: tahap analisis data, keempat: tahap penulisan laporan.¹⁶

Dalam kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi ini ada 4 (empat) tahap yang dilalui oleh peneliti yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Peneliti sebelum kelapangan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian (proposal penelitian).

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Tahap waktu peneliti berada dilapangan dengan aktivitas memahami latar penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data.

Peneliti dalam tahap analisis data melakukan beberapa kegiatan yaitu meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

¹⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.

4. Tahap penulisan laporan.

Kegiatan peneliti dalam penulisan laporan antara lain meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil, konsultasi penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian skripsi.